

Prof.Dr.Dadang Kahmad,M.Si: Media Center Muhammadiyah Harus Segera Difungsikan

Sabtu, 04-02-2012



Yogya—Ketua PP Muhammadiyah Prof.Dr.Dadang Kahmad,M.Si mengingatkan, perlu segera difungsikan Media Center Muhammadiyah (MCM) sebagai ujung tombak upaya peningkatan dan pengembangan organisasi dan jaringan Muhammadiyah.

“Alhamdulillah, perangkat untuk media center sudah tersedia, kini tinggal difungsikan saja,” ujar Prof.Dr.Dadang Kahmad,M.Si, saat memberikan arahan pada saat pembukaan Rapat Kerja Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) PP Muhammadiyah di Yogyakarta, Sabtu (4/2).

Menurut Prof.Dadang Kahmad, keberadaan MPI sangat strategis dalam upaya menjadikan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang maju, professional, dan modern. “Ini bagian dari fokus kebijakan program Muhammadiyah sampai 2015,” kata Prof Dadang.

Fokus program lainnya, menyangkut peningkatan dan pengembangan system gerakan, sumberdaya manusia, dan amal usaha yang unggul dan mandiri bagi terciptanya kondisi dan faktor-faktor pendukung terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. “Selain itu peningkatan peran strategis Muhammadiyah dalam kehidupan umat, bangsa dan dinamika global,” ucap Prof Dadang.

Menanggapi seruan Prof.Dr.Dadang Kahmad,M.Si, Ketua MPI PP Muhammadiyah Drs.H.Muchlas, MT, mengajak segenap jajaran MPI, terutama yang menangani Media Center dapat melakukan percepatan dalam merealisasikan berbagai program yang telah dirancang. Salah satunya, mengefektifkan keberadaan website muhammadiyah.or.id. Situs ini sekarang sudah mulai dibenahi penampilannya, dan diharapkan nanti dapat menjadi rujukan informasi yang dapat diakses media massa.

Media Center Muhammadiyah merupakan lembaga baru yang dioperasikan oleh MPI PP Muhammadiyah. Pembentukannya dirintis sejak pertengahan tahun lalu, dan mulai 2012 diharapkan dapat berfungsi optimal. MCM diharapkan dapat melakukan liputan dan publikasi terhadap berbagai kegiatan Muhammadiyah, baik di tingkat pimpinan, majelis/lembaga, maupun organisasi otonom dalam lingkungan Muhammadiyah. MCM melakukan sosialisasi kegiatan, pemikiran maupun amal sosial Muhammadiyah kepada masyarakat luas.

Raker MPI PPM sendiri, selain program kerja MCM, juga membahas pelaksanaan berbagai program lainnya, antara lain gugus kerja kepustakaan dan permuseuman, menyangkut peningkatan kualitas SDM perpustakaan yang professional, dan membangun jaringan kepustakaan. Selain itu dibahas pula pengembangan stasiun radio, penyusunan buku panduan pendirian pengelolaan radio siaran Muhammadiyah. Raker yang berlangsung hingga Minggu (5/2), juga membicarakan tentang rencana pengembangan TV lokal beserta penyusunan buku panduan stasiun TV lokal. (uy)